

ABSTRAK

Klasifikasi lesi kulit menjadi sangat penting dalam praktik klinis mengingat tingginya angka kejadian kanker kulit di seluruh dunia, dengan lebih dari 1,5 juta kasus baru pada tahun 2022. Karakteristik ambigu pada beberapa lesi sering kali membuat masyarakat ragu untuk memeriksakan diri ke dokter. Di sisi lain, keterbatasan sumber daya dan tenaga medis terlatih di berbagai fasilitas kesehatan menyebabkan keterlambatan dalam proses diagnosis dan pengobatan. Oleh karena itu, diperlukan metode klasifikasi otomatis berbasis komputer yang dapat membantu mengkategorikan jenis-jenis lesi kulit sebagai analisis awal. Penelitian ini mengimplementasikan *transfer learning* dengan memodifikasi lapisan teratas arsitektur *EfficientNetV2B0* melalui penambahan *dense layer*, *dropout layer*, dan *dense output layer* yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Model ini menunjukkan performa optimal pada *dataset* pelatihan seimbang, dengan *test accuracy* 88,66%, *macro average recall* 86,54%, dan *macro average precision* 86,70%. Hasil ini dicapai melalui konfigurasi optimal berupa *learning rate* 0,0001, *dropout* 0,25, *batch size* 20, serta implementasi teknik *ReduceLROnPlateau*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode klasifikasi lesi kulit otomatis yang efisien dan akurat.

Kata kunci : klasifikasi lesi kulit, *transfer learning*, *EfficientNetV2B0*